

Nur Aedi

MANAJEMEN PERSONALIA



KOZIMA PELANGI INTERNASIONAL
PUBLISHING

CAPTIONS

Dalam prakteknya, seluruh personil sekolah akan sangat dipengaruhi oleh kinerja seorang kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsinya manajerialnya mampu mempengaruhi pengembangan potensi para personil sekolah secara internal maupun eksternal yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengembangan potensi peserta didik. Sejalan dengan teori *Total Quality Management (TQM)* dalam W. Edward Deming bahwa “Kegagalan mutu dalam suatu organisasi disebabkan karena kegagalan manajemen”. Keberadaan personil sekolah sebagai salah satu faktor penggerak sekolah sangat penting artinya bagi organisasi. Personil sekolah yang terdiri atas dari berbagai individu tentu dalam perkembangannya akan menghadapi permasalahan yang semakin kompleks, dengan demikian pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional oleh departemen tersendiri dalam suatu organisasi, yaitu *Human Resource Departement (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Manajemen Sumber Daya Manusia atau yang lebih dikenal dengan Manajemen Personalia adalah manajemen yang mengkhususkan diri dalam bidang personalia atau dalam kepegawaian.

Manajemen personalia adalah suatu ilmu dan seni untuk melaksanakan antara lain *planning, organizing* dan *controlling* sehingga efektivitas dan efisiensi personalia dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan atau lembaga, individu, karyawan dan masyarakat. Sehingga, jika dihubungkan dengan lembaga pendidikan, maka manajemen personalia sekolah unggul merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan di sekolah tersebut secara optimal.

BAGIAN ISI BUKU

Bagian Kesatu: Manajemen Sekolah

- a. Peta Konsep Manajemen Sekolah
- b. Faktor Utama Manajemen Sekolah
- c. Otonomi Sekolah
- d. Budaya Mutu Dalam Implementasi Manajemen Sekolah

Bagian Kedua: Tata Ruang Sekolah

- a. Esensi Tata Ruang Sekolah
- b. Aspek Dalam Tata Ruang Sekolah
- c. Prinsip Tata Ruang Sekolah Yang Kondusif
- d. Revitalisasi Ruang Sekolah

Bagian Ketiga: Desain Ruang Belajar

- a. Latar Belakang Desain Ruang Belajar
- b. Prinsip Pendesainan Ruang Belajar
- c. Faktor yang Mempengaruhi Ruang Belajar
- d. Desain Ruang Belajar Dan Iklim Belajar

Bagian Keempat: Kreativitas Pengelolaan

- a. Substansi Kreativitas Pengelolaan
- b. Urgensi Kreativitas Pengelolaan
- c. Kreativitas dan Dinamika Sekolah
- d. Stimulus Kreativitas Personil Sekolah

Bagian Kelima: Kualitas Layanan

- a. Pengertian dan Karakteristik Kualitas Layanan
- b. Dimensi Kualitas Layanan
- c. Kesenjangan Kualitas Layanan
- d. Strategi Peningkatan Kualitas Layanan

Bagian Keenam: Pengukuran Kepuasan

- a. Apa itu Kepuasan Pelanggan
- b. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan
- c. Pengukuran Kepuasan Pengguna Sekolah
- d. Tindakan Perbaikan Untuk Meningkatkan Kepuasan

Bagian Ketujuh: Kajian, Intisari Dan Refleksi